

PERBEDAAN WAKTU INKUBASI TERHADAP PERTUMBUHAN LARVA CACING TAMBANG METODE HARADA MORI

Zaen Awalul Mulatikah¹, Tulus Ariyadi², Dr.Budi Santosa³

1. Program Studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Biomolekuler Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Cacing tambang merupakan salah satu spesies yang termasuk dalam soil transmitted helminth (STH). Waktu normal pertumbuhan larva cacing yaitu 7 hari pada kertas saring basah dengan kelembaban minimum yang diperlukan oleh telur cacing tambang adalah 22°. jika terlalu lama waktu yang di gunakan untuk pertumbuhan cacing maka semakin kekeringan yang ekstrim dapat merusak telur cacing dan menghambat perkembangan telur cacing. Tujuannya untuk mengetahui perbedaan waktu terhadap pertumbuhan larva cacing tambang dengan metode Harada Mori dan mengidentifikasi larva cacing tambang yang tumbuh pada waktu 5 hari, 7 hari, dan 9 hari. Jenis penelitian ini adalah eksperimental karena untuk mengetahui perbedaan waktu terhadap pertumbuhan larva cacing tambang dengan metode Harada Mori. Tempat penelitian ini dilakukan di Laboratorium Biomolekuler D-III Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang. Hasil penelitian Data yang diperoleh dilakukan uji normalitas data dengan uji Shapiro-Wilk dan didapat tes normalitas pertumbuhan larva cacing tambang 5 hari dengan hasil nilai $P = 0,006$ dan hasil tes normalitas 9 hari di dapat hasil nilai $P = 0,000$ yang menunjukkan sebaran data tidak normal karena $P < 0,05$. Kemudian di uji menggunakan Kruskal-Wallis didapat hasil $P = 0.108$ yang menunjukkan sebaran data normal karena $P > 0,05$. H_0 di tolak dan H_1 di terima dapat di simpulkan bahwa tidak ada perbedaan waktu terhadap pertumbuhan larva.

Kata kunci : cacing tambang, pertumbuhan larva, harada mori.

THE DIFFERENCE IN INCUBATION TIME ON THE GROWTH OF HOOKWORM LARVAE IN THE HARADA MORI METHOD

Zaen Awalul Mulatikhah¹, Tulus Ariyadi², Dr.Budi Santosa³

1. DIII study program health analyst at the Faculty of Nursing and Health at the Muhammadiyah University of Semarang.
2. Biomolecular Laboratory of the Faculty of Nursing and Health at the Muhammadiyah University of Semarang.

ABSTRACT

The worm is one of the species included in soil transmitted helminth (STH). The normal time for larvae to grow is 7 days on wet filter paper with the minimum humidity required by hookworm eggs is 22°. The if it takes too long use for worm growth, the more extreme drought can damage worm eggs and inhibit the development of worm eggs. The goal is to know the time diferrence in the growth of mine larvae by Harada Mori and identify the larvae that grow in 5 days, 7 days and 9 days. This type of research is experimental because in the growth of larvae by Harada Mori. This research place is conducted in the health analyst D-III biomolecular laboratory of Muhammadiyah University of Semarang. The results of the data obtained by testing the normality of data with the Shapiro-Wilk test and the normality test of mine worm growth is 5 days with the result of the value $P = 0,006$ and test result The normality the value of $P = 0,000$ indicating abnormal data spread due to $P < 0,05$. Then in the test using Kruskal-Wallis obtained result $P = 0,108$ that shows the normal data spread because $P > 0,05$. H_0 on reject and H_1 received so that it can be concluded that there is no time difference to the larvae growth.

Keywords : hookworm, larval growth, harada mori.

